

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK NEGERI 1 JAMBU**



Disusun oleh:

Nama : Edwin Trilaksono

NIM : 5201408055

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

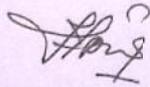
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 19680527 199303 2 001



Kepala SMK N 1 JAMBU  
Setiyono, S.P., M.Pd  
NIP. 19610711 198403 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. H. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang. Tidak lupa pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kapus Pengembang PPL UNNES.
3. Drs.M. Harlanu, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 1 Jambu
5. Heri Yudiono, S.Pd., M.T selaku dosen pembimbing PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu
6. Setiyono, M.Pd, kepala SMK Negeri Jambu
7. Muhammad Munardi, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
8. Hendro Ciptono, S.Pd, selaku Pembimbing Pembantu Manajemen SMK Negeri 1 Jambu
9. Bapak Edi Santoso, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan
10. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 1 Jambu
11. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
12. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL 1 ini

Penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambu, 8 Oktober 2012



Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Konseptual.....	5
C. Prinsip-Prinsip PPL .....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
G. Refleksi Diri.....	16
BAB. IV PENUTUP .....	19
A. Simpulan.....	19
B. Saran.....	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong .....	22
2. Rencana Awal Kegiatan Mahasiswa PPL .....	23
3. Jurnal Kegiatan Mahasiswa .....	24
4. Jadwal Pelajaran.....	25
5. Presensi Mahasiswa Praktikan.....	26
6. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing dan Mandiri .....	27
7. Silabus Kejuruan .....	28
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	29
9. Bahan Ajar .....	30
10. Daftar Nilai Ulangan Harian Dan Tugas Siswa.....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalismenya nanti di lapangan sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 10/O/2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional, untuk hal itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggungjawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Jambu yang

diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan dan sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang di bimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

Manfaat umum yang diharapkan didapatkan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Untuk menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama program Praktik Pengalaman Lapangan ini berlangsung.
2. Memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah yang dihadapi oleh praktikan dalam proses berlangsungnya kegiatan PPL.

3. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya.
4. Sebagai bahan kajian dan umpan balik bagi praktikan terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
5. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi pelaksanaan program PPL yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam PPL 1 ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman praktikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah:

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.**

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.
2. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utama menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.**

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang/dinas pendidikan propinsi, dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong /petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingannya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Kanwil/Kandep Diknas dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.
5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan ke dalam kegiatan PPL dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.

7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

**D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.**

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas:

- i. Mahasiswa Program SI
- ii. Mahasiswa program Diploma.

3. Bobot Kredit dan tahapan PPL

a. Bobot kredit

1. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1: 2 SKS, dan PPL 2: 4 SKS.
2. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

b. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL Tahap 1 (PPL 1)
2. PPL Tahap 2 (PPL2)

- c. Syarat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2
1. Menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
  2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
  3. PPL 2 di laksanakan setelah PPL 1
  4. PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan
  5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
  6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro Jambu 50663, Tlp. (0298) 7103105.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara terinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan:
  - Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang.
  - Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Jambu.

3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada Program PPL 1 ini adalah:
  - Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah (SMK Negeri 1 Jambu) yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Jambu beserta kondisinya.
  - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Administrasi sekolah.
  - Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 setelah acara penerimaan di sekolah praktikan SMK Negeri 1 Jambu, dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan sesuai silabus kejuruan.
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2..
6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 3 September 2012 secara terbimbing..
7. Kegiatan praktik mengajar secara mandiri ,mulai tanggal 4 September 2012, sampai 11 Oktober 2012.

8. Pelaksanaan ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012, setelah praktikan di anggap benar-benar sudah mampu mengajar mandiri dan membuat perangkat pembelajaran.
9. Kegiatan yang telah terjadwal antara lain:
  - Upacara bendera dilaksanakan tiap hari senin, tanggal 17, atau hari besar nasional.
  - Kegiatan Jumat pagi diisi dengan jalan sehat, bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah atau pembinaan wali kelas.
  - Kegiatan sekolah yang meliputi kegiatan ekstra di sekolah yaitu: pramuka, volley, sepak bola atau futsal, renang, basket, peragaan tata busana, dan boing bela diri.
  - Kegiatan Waka dan bagian Tata Administrasi, di sini praktikan mendapatkan tugas di bagian Tata Administrasi.
10. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
11. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Job sheet, Flip Chart dan power point. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

## 3. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 1 Jambu meliputi :

- a. Ekstra kurikuler wajib : Pramuka, PBB.
- b. Ekstra kurikuler pilihan : Volly, Basket, Batik, Fashion Show, Boxing, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Japanese Club, Debat Bahasa Inggris, Passus (Pasukan Khusus / Paskibra).

## E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-

hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus dan format RPP.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik;
  - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.
  - b. Cara membuat soal remidi yang diperuntukan bagi siswa yang ikut remidi.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL Ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti perayaan hari besar nasional dan kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik. Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui hambatan, diantaranya:
  1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dikarenakan mata diklat yang dipegang oleh praktikan berkaitan dengan perhitungan-perhitungan.
  2. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekwensinya.Hal-hal yang ada baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL 2 ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

## G. REFLEKSI DIRI

**Edwin Trilaksono**, 2012 (Jurusan Teknik Mesin). Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Penulisan refleksi diri akan memberikan sedikit gambaran bagaimana pengalaman dalam kuliah praktikum pembelajaran pendidikan yang telah selesai dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah kegiatan PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2. Di dalam kegiatan PPL 2 praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar terbimbing dan individual, selain itu praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah diantaranya adalah kegiatan ekstra sekolah dan kegiatan di bagian Waka, bagian Tata Administrasi, bagian humas dan sarpras.

Dalam kegiatan belajar mengajar praktikan diberi kewenangan guru pamong untuk mengajar kompetensi Perbaikan Sistem Kemudi, Alat Ukur, Perbaikan Dan Pemeliharaan Diferensial, Propeller Shaft, Servis Dan Cara Memperbaiki Mesin Diesel di kelas X KR, dan XII KR.

Dalam proses pembelajaran ini praktikan selalu melakukan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Praktikan dengan kompetensi yang diberikan guru pamong telah menguasai dengan baik sehingga dalam penyampaian materi ke siswa tidak ada kendala yang berarti. Dalam penyampaian materi ini praktikan menggunakan metode ceramah dengan penayangan dalam bentuk power point sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh praktikan.

Untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah cukup lengkap, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk pembelajaran dengan bentuk power point praktikan menggunakan LCD.

Praktikan selama proses pembelajaran dibimbing oleh Bapak Edi Santoso, S.Pd selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 1 Jambu dan dibimbing oleh bapak Heri Yudiono, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL 2, beliau ini selalu membimbing praktikan selama PPL mulai bimbingan proses pembelajaran, bimbingan pembuatan RPP, bimbingan dalam melakukan evaluasi terhadap siswa dan pembuatan remedi bagi siswa yang belum mencapai nilai maksimal. Dalam proses pembelajaran ini praktikan tidak mengalami kendala yang berarti, ini semua karena guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat memperhatikan praktikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah baik, semua ini didukung oleh guru-guru yang profesional sehingga siswa juga dapat memahami materi yang diajarkan. Siswa juga berkelakuan baik di dalam sekolah karena ada tata

tertib yang harus dilakukan oleh siswa, sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang menyalahi aturan. Siswa yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi. Sanksi ini dalam bentuk point, jika siswa melakukan pelanggaran yang melebihi point yang telah ditentukan siswa akan diberi peringatan guru dengan cara memanggil orangtua di rumah.

Praktikan selama PPL di SMK Negeri 1 Jambu banyak mendapatkan pengalaman dan nilai tambah bagi praktikan. Praktikan dapat merasakan sendiri menjadi seorang guru dari mulai penyampaian materi ke siswa, memilih metode mengajar yang tepat, melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa, mendidik seorang anak yang memiliki pribadi yang berbeda-beda. Selain proses pembelajaran di kelas praktikan juga mendapatkan pengalaman di bidang lain diantaranya adalah di bagian Waka dan bagian Tata Administrasi. Di sini praktikan dapat mengetahui bagaimana mengelola sekolah mulai bagian kurikulum yang mencakup pembuatan KTSP, pembuatan jadwal pelajaran, pembagian waktu ngajar guru, melakukan ujian semesteran dan ujian tengah semester,. Bagian kesiswaan meliputi pembuatan tata tertib siswa, melakukan perekapan pelanggaran siswa, pengelolaan ekstra kurikuler. Bagian humas praktikan dapat mengetahui bagaimana pengajuan proposal ke Industri untuk praktik kerja industry dan pembagian industry. Bagian sarana prasarana praktikan dapat belajar tentang labelisasi inventaris sekolah, sarana yang dibutuhkan sekolah mulai dari pembelajaran dan kebutuhan sekolah. Bagian Tata Administrasi siswa dapat belajar bagaimana pembuatan box file untuk guru dan karyawan, penyusunan biodata guru dan karyawan.

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES:

**a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Jambu adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu ditingkatkan pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu ditingkatkan penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu ditingkatkan pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 6) Perlu dilengkapi alat praktik siswa

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu berjalannya PPL sehingga dapat terlaksana sesuai rencana, dan setidaknya dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah dan siswa.

Jambu, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan



Edi Santoso, S.Pd  
NIP.19700210 200801 1 004



Edwin Trilaksono  
NIM. 5201408055

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa:
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan karyawan dan guru-guru di SMK Negeri 1 Jambu.
5. Perlu ditingkatkan yang baik antara praktikan dengan kepala sekolah.
6. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi antara praktikan dengan dosen koordinator.